STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PENANGANAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Diajukan Oleh:

Nopin Kurniawansyah

07031181520045

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Ogan Ilir dalam Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nopin Kurniawansyah

07031181520045

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,		20/9-22
NIP.197905012002121005	----------	----------
Pembimbing II		
2. Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom. M.Si		
NIP. 199208222018031001	----------	----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PENANGANAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)"

SKRIPSI

Oleh :

Nopin Kurniawansyah
07031181520045

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si NIP.197905012002121005	----------
2. Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom. M.Si NIP. 199208222018031001	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si NIP. 196406061992031001	----------
2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si NIP. 198411052008121003	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004	**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si** NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nopin Kurniawansyah
NIM	:	07031181520045
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Baturaja, 10 November 1996
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Ilir Dalam Penanganan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
D93E4AKX055391818

Nopin Kurniawansyah
NIM. 07031181520045

Motto Dan Persembahan

"Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah SABAR dan SHALAT sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

- QS Al Baqarah 153 –

"PERJALANAN BERLANJUT, PERJUANGAN BERSAMBUT"

- Nopin Kurniawansyah

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Allah SWT & Nabi Muhammad SAW**
- **Almarhumah mama tercinta, ibu Nurlela Hayati (Almh)**
- **Papa dan kelima saudaraku**
- **Dosen Pembimbing Skripsiku (Bapak Andries dan Bapak Oemar)**
- **Seluruh Dosen FISIP Unsri Progam Studi Ilmu Komunikasi**
- **Sahabat-sahabatku, khususnya Andre, Aan, Rafinzar, Renny & Syara & orang terbaik**
- **Almamater kuning tercinta**

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrohim ; Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga mampu untuk merampungkan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)". Adapun skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Pertama (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan dan rintangan selama proses pembuatan skripsi dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari segala pihak, baik berupa materil maupun moril. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi hingga dapat terangkum menjadi sebuah karya ilmiah yang utuh, terima kasih ini diutarakan kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan karunia yang besar berupa kesehatan, kemampuan, dan kemudahan untuk merampungkan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah mendedikasikan diri melalui kebijakan-kebijakan yang dimuat di Universitas Sriwijaya sebagai tempat almamater penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, beserta para jajaran dekanat.
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan arahan, saran, motivasi dan kritikan selama proses pembuatan skripsi.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom. M.Si Dosen Pembimbing Skripsi II yang juga telah memberikan semangat, arahan, masukan, saran, dan kritikan yang membangun selama proses pembuatan skripsi.

7. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan semangat serta motivasi tinggi agar segera menyelesaikan skripsi, memberikan arahan, saran dan kritikan selama penulis dikampus dan selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
8. Seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama menempuh ilmu di Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Mba Vira selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu dalam administrasi jurusan dan memberikan solusi terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Almarhumah mama Nurlela Hayati tercinta yang semasa hidup telah memberikan kasih sayang tiada tanding, memberi hangat yang tiada ganti, memberi kenangan yang berkesan, Papa Syaparuddin KR dan kelima saudara juga keluarga besar yang mendukung dalam segala hal.
11. Seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi dan lintas jurusan Angkatan 2015 Universitas Sriwijaya sebagai teman seperjuangan dalam proses meraih gelar wisudawan-wisudawati.
12. Kak Khairunnas, Rahmat Rafinzar, Piky Herdiansyah, Renny & Syara, Armanto, Erni & Citra, dan orang-orang terdekat yang membantu dalam dukungan segala hal.
13. Serta teman-teman Ummat 2020 Andre Aan cs dan Azka squad yang memberikan semangat dan dukungan agar skripsi segera dirampungkan.

Akhir kata, dengan adanya karya ilmiah yang berupa skripsi ini, penulis berharap agar penelitian ini, khususnya dalam penelitian strategi komunikasi menjadi berguna dalam teori maupun praktik disiplin ilmu sosial, terkhusus Ilmu Komunikasi.

Indralaya, 20 Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena wabah virus Covid-19 yang tersebar secara masif di masyarakat, berdampak ke berbagai sektor sosial eknomi masyarakat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Ilir dalam penanganan Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *interactive model*. Temuan penelitian ini menunjukan penerapan strategi komunikasi yang dilihat dari Strategi Komunikator, Strategi Khalayak dan Strategi Pemilihan Media yang dalam pelaksanaanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupeten Ogan Ilir menerapkan strategi tersebut dalam penanganan Covid-19 di Ogan Ilir, sehingga berdampak baik dalam menekan angka kasus positif Covid-19 di Ogan Ilir. Namun dalam pelaksanaannya masih ada sedikit kekurangan yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir yakni jangkauan pesan yang tidak merata hingga ke pelosok dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang ada dan hanya mengandalkan media sebagai perpanjangan informasi dari pemerintah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan strategi komunikasi dalam penanganan Covid-19 telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Ogan ilir dan berdampak positif pada masyarakat.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, BPBD, Penanganan Covid-19

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si M.Si	**Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom.**
NIP. 197905012002121005	**NIP. 199208222018031001**

Indralaya, Juli 2022
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research was motivated by the phenomenon of the Covid-19 virus outbreak that spread massively in the community, impacting various social and economic sectors of society. This study aims to analyze the communication strategy used by the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Ogan Ilir Regency in handling Covid-19. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. The data analysis technique used is interactive model. The findings of this study indicate the implementation of communication strategies as seen from the Communicator Strategy, Audience Strategy and Media Selection Strategy, in which the Regional Disaster Management Agency of Ogan Ilir Regency implements these strategies in handling Covid-19 in Ogan Ilir, so that it has a good impact in suppressing the number of positive Covid cases. -19 at Ogan Ilir. However, in its implementation there are still a few shortcomings carried out by the Regional Disaster Management Agency of Ogan Ilir Regency, namely the uneven message coverage to remote areas due to limited human resources and only relying on the media as an extension of information from the government. Based on the research that has been carried out, the implementation of communication strategies in handling Covid-19 has been carried out by the Disaster Management Agency of Ogan Ilir Regency and has had a positive impact on the community.

Keywords: Communication Strategy, BPBD, Handling Covid-19

Advisor I	Advisor II
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si M.Si	Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom.
NIP. 197905012002121005	NIP. 199208222018031001

Indralaya, July 2022
Head Of Departement, Communication Science
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PERNYATAAN ORISINILITAS ..... **iii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiv**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA **11**

2.1 Penelitian Terdahulu 11

2.2 Landasan Teori 14

2.2.1 Komunikasi 15

2.2.2 Unsur-Unsur dalam Komunikasi 19

2.2.3 Fungsi Komunikasi 20

2.2.4 Strategi Komunikasi 20

2.3 Teori yang Dipakai 27

2.4 Kerangka Teori 28

2.5 Kerangka Pemikiran 29

BAB III : METODE PENELITIAN **31**

3.1 Desain Penelitian 31

3.2 Definisi Konsep 31

3.2.1 Strategi Komunikasi 31

3.2.2 Penangan Covid-19 32

3.3 Fokus Penelitian 33
3.4 Unit Analisis 35
3.5 Key Informan 35
3.6 Data dan Sumber Data 36
3.6.1 Data 36
3.6.2 Sumber Data 36
3.7 Teknik Pengumpulan Data 37
3.7.1 Teknik Wawancara Mendalam 37
3.7.2 Teknik Observasi 38
3.7.3 Teknik Dokumentasi 38
3.8 Teknik Analisis Data 39
3.8.1 Reduksi Data 39
3.8.2 Penyajian Data 40
3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 40
3.9 Keabsahan Data 40

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN 42

4.1 Sejarah BPBD Ogan Ilir 42
4.2 Profil Instansi 43
4.3 Visi dan Misi BPBD Ogan Ilir 43
4.3.1 Visi BPBD Ogan Ilir 43
4.3.2 Misi BPBD Ogan Ilir 43
4.4 Logo BPBD Ogan Ilir 44
4.5 Struktur Organisasi BPBD Ogan Ilir 44
4.6 Tugas Pokok Fungsi Struktur Kerja BPBD Ogan Ilir 45

BAB V PEMBAHASAN 46

5.1 Strategi Komunikator 46
a. Penentuan Sasaran Komunikasi 46
b. Penentuan Cara Berkomunikasi 49
c. Kredibilitas Sumber 52
5.2 Strategi Khalayak 56
a. Identifikasi Khalayak 56
b. Latar Belakang Pengetahuan Khalayak 57
c. Perasaan Khalayak 58

5.3 Strategi Pemilihan Media 60
BAB VI PENUTUP .....
6.1 Kesimpulan 65
6.2 Saran..... 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Penularan Kasus Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus Harian Covid-19 di Indonesia 2

Gambar 1.2 Kasus konfirmasi dan persentase sembuh Covid-19 di Indonesia 6

Gambar 4.1 Logo BPBD Ogan Ilir 44

Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPBD Ogan Ilir..... 44

Gambar 5.1 Apel BPBD Ogan Ilir 49

Gambar 5.2 Kegiatan BPBD Ogan Ilir 56

Gambar 5.3 BPBD membagikan masker di pasar..... 59

Gambar 5.4 BPBD membagikan masker kepada masyarakat..... 60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran 29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terhitung sejak akhir 2019, dunia dikejutkan oleh merebaknya sebuah fenomena pneumonia misterius yang dimulai dari Kota Wuhan, salah satu kota di Provinsi Hubei, China, dimana pasien dari warga Kota Wuhan berbondong-bondong mengeluhkan keluhan yang sama kepada rumah sakit setempat. Beberapa hari setelah kasus pertama di Wuhan di umumkan, para ilmuwan berkesimpulan bahwa fenomena tersebut adalah sebuah virus berjenis Coronavirus (*novel coronavirus*) dengan strain baru, yang disebabkan oleh Virus Sars-CoV-2, yang menyebabkan penyakit gangguan pernafasan akut dengan gejala lainnya seperti demam, batuk, dan sakit tenggorokan. Pada 12 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) resmi menetapkan penyakit novel coronavirus yang menjangkit manusia ini dengan sebutan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Menurut WHO (dalam Kementrian Kesehatan, 2020) pada tanggal 20 Januari 2020 kemudian mengumumkan penyebaran virus ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC), dan pada 11 Maret 2020 WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global, yang artinya penyakit ini menjangkiti masyarakat di seluruh dunia secara menyeluruh dan masif. Penyebaran Covid-19 adalah fenomena luar biasa di abad 21 sejauh ini, seluruh kegiatan yang berhubungan dengan interaksi manusia dengan manusia lain kemudian berhenti, dengan skala yang hampir mirip dengan keadaan perang dunia ke-II dimana segala aktivitas saat itu harus berhenti karena perang. Sebelumnya pandemi global juga pernah dialami oleh umat manusia pada akhir perang dunia I saat merebaknya flu spanyol di seluruh eropa.

Sejak saat awal Januari 2020 hingga akhir Desember 2020, media Infeksi Emerging (2020) memaparkan telah terkonfirmasi positif Covid-19 pertanggal 30 Desember 2020 secara global sebanyak 80.783.035 kasus positif Covid-19 dan 1.784.109 orang meninggal dunia di seluruh wilayah negara terjangkit, negara yang mengalami pukulan paling berat adalah Amerika, India, Brazil, Rusia dan

Perancis. Kota Wuhan sendiri yang merupakan pusat awal persebaran virus, sudah di klaim aman oleh otoritas setempat dan masyarakat sudah dapat beraktivitas seperti biasa, beberapa negara dengan penanganan epidemiologi yang baik seperti Selandia Baru dan Jepang berhasil menekan laju persebaran hingga hari ini dan menekan angka kematian, di sisi lain ada negara-negara yang sebelumnya di klaim berhasil menangani persebaran virus namun saat ini harus kembali memperketat protokol kesehatan seperti Korea Selatan dan negara lainnya.

Terkhusus penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB) dalam Surat Keputusan nomor 9.A Tahun 2020 menetapkan Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona di Indonesia, sejak status darurat bencana tersebut ditetapkan pada 28 Februari 2020 dan kasus pertama ditemukan pada seorang warga yang berdomisili di Depok pada tanggal 2 Maret 2020, virus sudah menyebar dengan begitu cepat dan masif di seluruh wilayah Indonesia, hingga Agustus 2020 telah ditemukan 165.887 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dimana 7.169 diantaranya meninggal dunia, dan 120.900 kasus di konfirmasi sembuh dari virus Covid-19.

Gambar 1.1 Kasus Harian Covid-19 di Indonesia

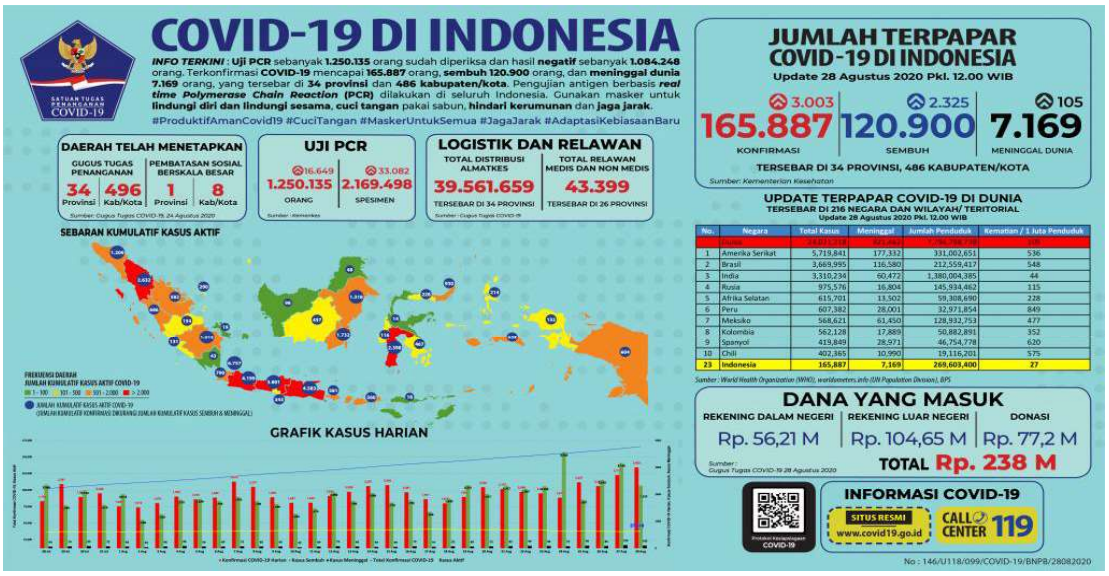

(sumber: covid19.go.id)

Angka yang dipastikan masih akan terus bertambah seiring melajunya jumlah konfirmasi positif Covid-19 setiap harinya dilihat dari data grafik yang disajikan, dan juga mengingat upaya untuk menyelesaikan pandemi telah digeser menjadi upaya untuk menyelamatkan ekonomi. Adapun upaya yang sedari awal

dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan pandemi ini diantaranya dengan membuat peraturan perihal Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang memberi kelonggaran beberapa jenis usaha krusial untuk tetap buka namun dengan peraturan yang ketat tentang protokol kesehatan, belakangan peraturan tersebut sudah diperlonggar untuk membuka keran ekonomi tetap berjalan di Indonesia.

Sejak awal merebaknya pandemi, visi pemerintah terpecah antara menyelamatkan nyawa dengan memberi pengetatan kegiatan secara keras kepada masyarakat atau menyelamatkan ekonomi masyarakat dengan cara melonggarkan ekonomi agar kegiatan dan aktivitas masyarakat dapat terus berjalan (Tirto.id, 2020). Hal tersebut tentu juga membuat masyarakat menjadi dilema akan keadaan negara, di satu sisi masyarakat ingin pandemi cepat berakhir dan virus berhasil di eradikalisasi, sementara di satu sisi tidak ingin adanya kerontokan pada ekonomi nasional. Perbedaan visi tersebut juga memberi pengaruh pada koordinasi dan komunikasi politik yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani pandemi. Sejak awal sebelum merebaknya virus Covid-19 di Indonesia, seringkali terjadi *slip of tongue* atau selip lidah dari pada Menteri dan pemangku kebijakan lainnya dengan memberikan pernyataan yang kurang tepat kepada masyarakat, juga pernyataan atau saran-saran yang kurang konsisten, hal itu menimbulkan kebingungan di masyarakat sehingga berujung pada antipasti masyarakat kepada pemerintah dalam penanganan Covid-19 (Nasional Kompas, 2020).

Berbagai kalangan baik politikus, akademisi dan aktivis sipil banyak yang mengkritik pemerintah atas pengambilan kebijakan yang dilakukan pemerintah. Dalam kondisi krisis seperti ini, komunikasi menjadi persoalan yang krusial bagi pemegang otoritas yang dapat ditangkap berbeda oleh masyarakat. Bagaimana tidak, pada saat krisis seperti ini masyarakat sangat mengandalkan kinerja pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 yang tepat dan cepat, melalui cara yang konkrit dan jelas. Sudah seharusnya pemerintah meyakinkan masyarakat bahwa mereka terlindungi dan dapat menggantungkan sepenuhnya kepercayaan kepada pemegang kebijakan dilihat pada kebijakan yang pemerintah ambil dalam menangani Covid-19. Ini merupakan wujud nyata kepercayaan publik kepada pemerintah.

Penyampaian informasi kepada publik, terkadang pemerintah masih gagal dalam mengelola strategi komunikasi yang justru bisa membuat kepanikan di masyarakat. Komunikasi yang efektif memerlukan pemahaman tentang komunikator, tujuan, pesan, cara penyampain dan target khalayak yang dituju. Komunikasi yang efektif harus dilakukan dengan perencanaan yang jelas terlebih dahulu. Pemerintah seringkali mengambil kebijakan yang tumpang tindih sehingga membingungkan publik yang malah memperlihatkan kelemahan koordinasi komunikasi di dalam lembaga eksekutif. Pada kondisi krisis seperti ini, kepercayaan publik kepada pemerintah meningkat, tetapi yang dilakukan pemerintah tidak sesuai dengan ekspektasi publik yang akhirnya publik mengalami kekecawaan. Kekecewaan ini berdampak pada kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah menjadi kurang diperhatikan publik.

Faktor media massa juga salah satunya. Dimana konsumsi berita akhir-akhir ini terus meningkat khususnya di penayangan media massa televisi. Kehadiran media sosial yang lainpun juga semakin marak memperluas sumber informasi, belum jelasnya validitas informasi atas berita yang publik baca malah kian jauh memperpanjang jarak pemerintah dengan publik dalam menyamakan persepsi mengenai Covid-19. Keterbukaan data merupakan hal penting untuk disampaikan kepada publik supaya publik lebih sadar dan memahami situasi sebenarnya dan mengetahui apa yang menyebabkan hal demikian terjadi dan sebagai acuan publik dalam menilai pemerintah, juga dapat membantu publik dalam mengambil keputusan secara rasional dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi. Pemerintah dapat saja menunjuk seorang penanggungjawab untuk masalah komunikasi ini, tidak cukup hanya dengan juru bicara pemerintah namun dapat menunjuk lembaga-lembaga yang dianggap mampu dalam mengatasi pandemi Covid-19 ini. Sebaliknya, dari awal harus ada seorang yang memimpin geraknya poros penanganan Covid-19 di Indonesia, yang saat ini memang dipegang langsung oleh Presiden Republik Indonesia. Namun, beban Presiden itu sendiri juga terbilang cukup banyak dan sehingga akan sulit untuk terfokus pada penanganan Covid-19 yang menyebabkan penanganan Covid-19 masih ada yang kurang maksimal.

Adapun dalam hal ini pemerintah tentunya belum terlambat untuk beregerak dan memperbaiki serta menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat luas , untuk membangun komunikasi yang lebih efektif kedepannya.

Pemerintah juga dapat memakai metode atau strategi komunikasi dari berbagai teori yang ada, yang memadukan antara Perencanaan Komunikasi (*Communication Planning*) dan Manajemen Komunikasi (*Management Communication*) sehingga tercapai tujuan dari komunikasi yang disampaikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana pada Bab Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (3) dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Sebagai Bencana Nasional, menyatakan situasi yang sedang di hadapi saat ini yaitu dalam situasi darurat. Komunikasi nyatanya menjadi sangat penting dalam pengendalian pandemi dengan melibatkan skala masyarakat yang besar di Indonesia, yang mana komunikasi tersebut harus tersampaikan secara nasional kepada masyarakat. Dalam penerapannya tersebut, presiden bias sebagai komunikator namun presiden mempunyai kaki tangan untuk hal tersebut, dimana peran para kepala daerah dan struktur terkait (gubernur, bupati, dinas/satuan organisasi pemerintah, kepala dan perangkat desa) sangat mampu menyentuh dan mempercepat proses komunikasi tersebut tersampaikan secara massif hingga ke telinga masyarakat langsung. Juga peran penting para tokoh politik menyampaikan komunikasi dan kabar yang benar adalah kunci kesuksesan menyelesaikan pandemi global ini, dan mendudukan tokoh-tokoh berpengaruh sebagai mitra dalam memberikan informasi mengenai Covid-19. Dalam penerapan komunikasi yang baik tersebut pemerintah telah berupaya melalui kepala daerah agar masyarakat dapat menerima informasi mengenai Covid-19 secara utuh, sehingga dijalankannya penyebaran informasi mengenai Covid-19 ini mulai dari gubernur, bupati, oganisasi perangkat daerah dan sampai ke perangkat desa, yang membuat informasi tersebut sampai ketelinga masyarakat dari komunikatornya. Pada prakteknya tugas tersebut diemban oleh salah satu lembaga organisasi daerah yakni Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang menjadi komando dalam arah gerak Satuan Tugas Percepatan penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) ditingkat daerah, sehingga organisasi pemerintah tersebut mengambil porsi besar dalam menangani pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa adanya strategi komunikasi yang harus di terapkan oleh pemerintah atau organisasi pemerintah daerah, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penanganan

Covid-19 dari sisi strategi komunikasi yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan melihat bagaimana efeknya bagi masyarakat di daerah tersebut, dengan mengambil contoh Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Adapaun penulis mengambil penelitian tersebut atas beberapa pertimbangan ilmiah yaitu :

1.1.1. Sumatera Selatan merupakan 10 besar provinsi dengan penderita Covid-19 terbanyak dan angka penyebaran yang tinggi.

Hingga 28 Agustus 2020, Sumatera Selatan telah mencatatkan 4305 kasus positif virus Covid-19, dengan 242 orang diantaranya meninggal, angka tersebut menempatkan Sumatera Selatan pada posisi 9 provinsi dengan kasus positif terbanyak di Indonesia, setingkat dibawah Provinsi Bali dan satu tingkat diatas Provinsi Papua.

Gambar 1.2 Kasus konfirmasi dan persentase sembuh Covid-19 di Indonesia

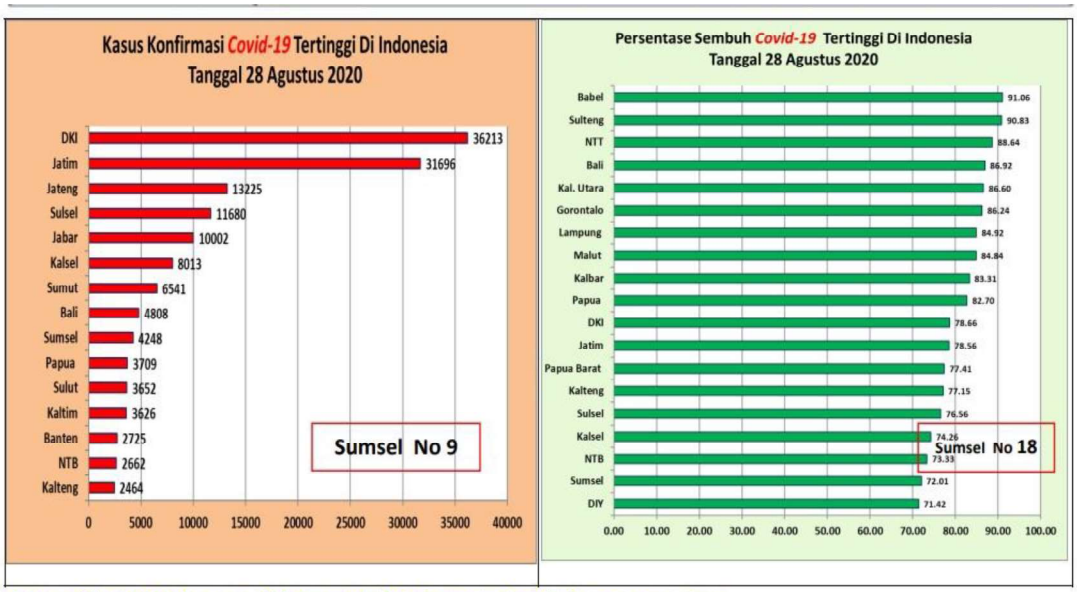

https://covid19.kes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus

Disamping kasus positif, satuan tugas penangan Covid juga mencatatkan 3100 orang yang terinfeksi telah sembuh dari penyakit tersebut, upaya untuk menekan jumlah penularan terus dilakukan salah satunya dengan menerapkan secara ketat protokol kesehatan di tempat-tempat umum. Tingginya kasus tersebut didukung oleh beberapa faktor yang pertama ialah rendahnya tracking pada kasus terjangkit, kedua soal kasus yang belum dilaporkan kemudian dilaporkan di hari kemudian,

penularan lokal di rumah sakit, dan kasus impor dari wilayah episentrum penyebaran virus.

1.1.2. Adanya catatan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data Tribunsumsel.com (2020) kasus pertama Covid-19 terjadi di wilayah kecamatan Pemulutan, Pada tanggal 19 april, media lokal ini melaporkan adanya kasus pertama Covid-19 di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yaitu seorang perempuan berumur 70 tahun yang berdomisili di kecamatan Pemulutan. Pasien tersebut ditandai dengan nomer kasus 77 di Sumatera Selatan. Diduga pasien tersebut tertular dari keluarga yang merupakan supir truk lintas provinsi. Berawal dari kasus tersebut dan pada akhirnya penyebaran virus Covid-19 menjadi massif di Ogan ilir dan sampai penyebarannya hingga ke kecamatan dan desa-desa lainnya di Kabupaten Ogan Ilir. Dengan adanya catatan kasus positif Covid-19 di Ogan ilir membuat tim Satgas Covid-19 Ogan ilir bergerak yang di komandoi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Ogan Ilir dengan berbagai SOP dan petunjuk pelaksaaannya.

Tabel 1.1
Angka Penularan Kasus Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir Per-28 Agustus 2020

NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (DATA DUKCAPIL)	KONFIRMASI							
		KASUS		TOTAL	SEMBUH	MENINGGAL	MASIH PROSES		
		ASIMPTOMATIK	SIMPTOMATIK				DIRAWAT	ISOLASI MANDIRI	TOTAL PROSES
Kec. Indralaya	40.643	36	6	42	41	0	1	0	1
Kec. Indralaya utara	37.141	3	4	7	6	0	0	1	1
Kec. Indralaya Selatan	22.444	13	2	15	14	1	0	0	0
Kec. Pemulutan	44.546	10	2	12	10	0	2	0	2
Kec. Pemulutan Selatan	16.493	0	1	1	0	0	0	1	1
Kec. Pemulutan Barat	13.550	0	3	3	2	1	0	0	0
Kec. Tanjung Raja	44.097	7	7	14	12	1	0	1	1
Kec. Rantau Panjang	17.031	3	0	3	3	0	0	0	0
Kec. Sungai Pinang	26.009	19	3	22	21	1	0	0	0
Kec. Rantau Alai	10.877	0	1	1	1	0	0	0	0
Kec. Kandis	10.648	0	0	0	0	0	0	0	0
Kec. Muara Kuang	19.986	0	0	0	0	0	0	0	0
Kec. Rambang Kuang	20.471	0	0	0	0	0	0	0	0
Kec. Lubuk Keliat	17.833	0	0	0	0	0	0	0	0
Kec. Tanjung Batu	46.536	2	2	4	3	1	0	0	0
Kec. Payaraman	25.731	2	0	2	2	0	0	0	0
KABUPATEN OGAN ILIR	**414.306**	**95**	**31**	**126**	**115**	**5**	**3**	**3**	**6**

(Sumber : http://corona.oganilirkab.go.id/) 28 Agustus 2020

1.1.3. Jarak ibukota Kabupaten Ogan Ilir ke Ibukota Provinsi merupakan jarak terdekat dalam Provinsi Sumatera Selatan

Letak geografis antara Palembang (ibukota Provinsi Sumatera Selatan) sangatlah berdekatan dengan Kabupaten ogan ilir dimana kota Palembang tercatat sebagai daerah paling banyak kasus positif Covid-19 yang persis bersebelahan dengan Kabupaten Ogan Ilir, ditambah dengan akses dan mobilitas yang cukup mudah dijangkau masyarakat dengan adanya akses jalan tol sepanjang 14,6 KM , dan hanya memakan estimasi waktu 17 menit saja. Jarak yang mudah dijangkau ini menjadi salah satu faktor dan pemicu terjadinya penyebaran Covid-19 di Ogan Ilir. Yang mana hal ini dapat menjadi perhatian dari BPBD Ogan Ilir dalam mengomandoi satgas Covid-19 di Ogan Ilir.

Maka dari alasan-alasan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Krisis Pemerintah Desa Rantau Panjang Ilir dalam Penanganan *Coronavirus Desease* (Covid-19)" di Desa Rantau Panjang Ilir, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah dipaparkan alasan yang melatarbelakangi pengambilan judul ini, penulis menarik sebuah rumusan masalah untuk di analisis dan dijawab pada penelitian yang penulis buat yaitu: Bagaimana strategi komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan ilir dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah menarik sebuah rumusan masalah pada penelitian di atas, adapun penelitian ini bertujun sebagai mana berikut : Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan ilir dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   A. Memberikan sumbangan pemikiran bagi upaya pemangku kebijakan untuk menciptakan tindakan komunikasi apa yang tepat dalam penanganan wabah Covid-19.
   B. Memberikan sumbangan ilmiah dalam Ilmu Komunikasi terutama dalam kajian strategi komunikasi.
   C. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komunikasi atau strategi komunikasi.
2. Manfaat praktis
   A. Bagi penulis
      Dapat mengetahui bagaimana penanganan penyebaran Covid-19 di daerah sehingga dapat menjadi percontohan bagi wilayah sekitar penulis.
   B. Bagi sarjana dan calon sarjana Ilmu Komunikasi
      Menjadi sumbangan pemikiran bagi para sarjana ilmu komunikasi tentang bagaimana seharusnya komunikasi dilakukan ketika terjadinya wabah Covid-19 di suatu daerah.

C. Bagi masyarakat

Dapat menjadi role model penanganan pandemi dan melakukan penanganan secara mandiri pada daerah masing-masing.

D. Bagi universitas

Dapat menjadi acuan bagi akademisi untuk memperdalam kajian strategi komunikasi pada level daerah sehingga dapat menemukan rumusan tentang strategi komunikasi yang tepat guna dan dapat diterapkan pada segala kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abidin, Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Amirullah. (2015). *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Arni, Muhammad. (2004). *Komunikasi Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara

Barton, L. (1993). *Crisis in organizations: Managing and Communications in the Heat of Chaos.* Cincinnati: South- Western Publishing

Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Canggara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Coombs, W. T. (2010). *Parametersfor Crisis Communication.* In W.T. Commbs & S.J. Holladay (Eds.), *The Handbook of Crisis Communication.* West Sussex: Wiley-Blackwell

Effendy, Omong Uchjana. (2003). *Ilmu Komunikasi Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti

Fearn-Banks, K. (1996). *Crisis Communications: A casebook Approach*. Mahwah NJ: Lawrence Erlbaum

Fearn-Banks, K. (2002). *Crisis communications*. A casebook approach.

Goodhue & Thompson. (1995). *Task Technology Fit and Individual Performance.* New York : McGraw-Hill

I Gusti Ngurah Putra. (1999). *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.

Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetakan ke-6*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kriyantono, Rachmat (2012). *Public Relation & Crisis Management : Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif.* Jakarta: Kencana

Kriyantono, R. (2015). *Public Relations, Issue & Crisis Management: Pendekatan Critical Publis Relations, Etnografi Kritis & Kualitatif.* Jakarta: Kencana

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana

Malhotra. (2007). *Marketing Research an Applied Orientation*. International Edition: Pearson

Moh, Nazir. (1985). *Metode Penelitian*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Ghalia Indonesia

Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pawito. (2008). *Peneltian Komunikasi Kualitatif.* Yogyakarta: LKIS

Ruslan, Rosady. (2000). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations.* Jakarta: Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. (2013). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Spradley dan Faisal. 1990.Format-format Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Rajawali Press.

Sugiyono. (2001). *Perilaku Pembelian Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Rosda

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Wijayanti, Irene Diana Sari. (2012). *Manajemen.* Yogyakarta: Nuha Medika

William. *et al.* (2003). *Media Massa dan Masyarakat Modern.* Jakarta: Prenada Media Group

Sumber Jurnal

Aqmar, Netha Nirmala dan Dr. Amalia Djuwita Dra., MM. (2019). *Strategi Komunikasi PT Krakatau Bandar Samudera Dalam Menangani Krisis*

Dampak Lingkungan. e-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 Agustus. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2020 dalam https://libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10612

Butar, Dewi Sartika Butar dan Irene Silviani. (2020). *Komunikasi Krisis Di Tengah Pandemi Covid 19 GBI Pondok Toba Deli Serdang*. Jurnal Massage Komunikasi, Vol.9 No.1. Diakses pada tanggal 21 September 2020 dalam https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/messageilmukomunikasi/article/view/676

Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia. Vol. 2, No. 1, Hal. 56-71. Diakses pada tanggal 28 September 2020.

Indasari, Feradan Ida Anggriani. (2020). *Krisis Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemberitaan Penyebaran Covid-19 Melalui Udara)*. Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.7 No.1 Juni. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 dalam https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/1086

Nahar, Lesmana. (2020). *Komunikasi Krisis Pemerintah Indonesia Menghadapi Pandemi Covid-19*. Syntax Admiration, Vol.5, No.1 September. Di akses pada tanggal 7 Oktober 2020 dalam dalam http://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/84.

Noviar, Andri. (2017). *Strategi Komunikasi Niniak Mamak Persukuan Dalam Penyelesaian Sengketa Harta Warisan di Suku Piliang Soni Desa Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.* Pekanbaru: JOM FISIP Vol. 4 No. 2. Diakses pada tanggal 21 September 2020 dalam https://digilib.unri.ac.id/index.php?p=show_detail&id=73509&keywords=

Reilly, Paul. Atanasova, Dimitrinka. (2015). *A Strategy For Communication Between Key Agencies and Members Of The Public During the Crisis Situations.* CascEff.

Suswanto, P., & Setiawati, S. D. (2020). *Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee Dalam Membangun Positioning di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesia.*

LINIMASA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI, 3(2), 16–29. Diakses pada 27 September 2020 dalam https://doi.org/10.23969/linimasa.v3i2.2754.

Sumber Skripsi

Hidayah, Rohmatul. (2021). *Strategi Komunikasi Satgas Penaganan Covid 19: Analisis pada Akun Facebook BPBD Kabupaten Blitar.* Diakses pada 26 September 2020. Sumber : http://ejournal.an-nadwah.ac.id/

Jalaluddin. (2009). *Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak.* Diakses pada tanggal 20 Nopember 2020. Sumber: www.repository.radenfatah.ac.id

Seta, Pambayun Menur. (2014). *Strategi Komunikasi PT. Kaha Event Management dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan.* Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta. Diakses pada tanggal 19 Nopember 2020. Sumber :

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26279/1/PAMBAYUN%20MENUR%20SETA-FDK.pdf

Sumber Lainnya

Covid19.go.id

Corona.oganilir.go.id

Infeksi Emerging. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 29 Agustus 2020.* Diakses pada tanggal 30 Agustus 2020. Sumber: https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-29-agustus-2020/#.X5e1lIj7TIU

Kemenkes, R. I. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).* Germas, 0–115.s

Pemerintah Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Komunikasi Krisis di Lingkungan Instansi Pemerintah.* Lembaran RI tahun 2011. Jakarta: Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Pemerintah Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja*

Pemerintah Desa. Lembaran RI Tahun 2016, No. 6. Jakarta: Sekretariat Negara

Pemerintah Indonesia. 2020. *Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa.* Lembarab RI tahun 2020. Jakarta: Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik.

Tribunsumsel.com. (2020). *Kasus Pertama Positif Covid-19 di Ogan Ilir, Perempuan 70 Tahun, Ini Riwayatnya.* di akses pada tanggal 31 Agustus 2020. Sumber : https://sumsel.tribunnews.com/2020/04/19/kasus-pertama-positif-covid-19-di-ogan-ilir-perempuan-70-tahun-ini-riwayatnya